

BAB IV

METODE PENELITIAN

4.1 Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian di bidang Ilmu Obstetri dan Ginekologi.

4.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di bagian Obstetri dan Ginekologi serta Perinatologi RSUP Dr Kariadi Semarang sejak dikeluarkannya *ethical clearance* sampai selesai.

4.3 Jenis dan Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif analitik dengan pendekatan belah lintang.

4.4 Populasi dan Sampel

4.4.1 Populasi Target

Populasi target pada penelitian ini adalah seluruh ibu bersalin dengan perdarahan antepartum akibat kelainan lokasi implantasi plasenta.

4.4.2 Populasi Terjangkau

Populasi terjangkau dari penelitian ini adalah seluruh ibu bersalin yang datang dengan keluhan perdarahan antepartum akibat kelainan lokasi implantasi plasenta yang melahirkan di RSUP Dr Kariadi Semarang periode 1 Januari 2013-31 Desember 2014.

4.4.3 Sampel

Sampel adalah populasi terjangkau yang memenuhi kriteria penelitian sebagai berikut.

4.4.3.1 Kriteria Inklusi

Hamil tunggal

4.4.3.2 Kriteria Eksklusi

Catatan medik tidak lengkap dan tidak terbaca dengan jelas

4.4.4 Cara Sampling

Sampling dilakukan dengan mengumpulkan catatan medik dari ibu bersalin dengan perdarahan antepartum akibat kelainan lokasi implantasi plasenta yang melahirkan di RSUP Dr Kariadi Semarang periode 1 Januari 2013 sampai dengan 31 Desember 2014.

4.4.5 Besar Sampel

Besar sampel sebanyak jumlah pasien dengan perdarahan antepartum akibat kelainan lokasi implantasi plasenta yang melahirkan di RSUP Dr Kariadi Semarang periode 1 Januari 2013-31 Desember 2014 yang memenuhi kriteria inklusi dan tidak terdapat kriteria eksklusi.

4.5 Variabel Penelitian

4.5.1 Variabel Bebas

Variabel bebas pada penelitian ini adalah kelainan lokasi implantasi plasenta .

4.5.2 Variabel Terikat

Variabel terikat pada penelitian ini adalah :

Luaran Maternal : Anemia, Syok, Cara persalinan, Perdarahan postpartum, Histerektomi, Transfusi darah, Perawatan di HCU/ICU, Mortalitas maternal.

Luaran Perinatal : Prematuritas, BBLR, skor APGAR, IUGR, Kelainan kongenital, Kelainan letak, Mortalitas Perinatal.

4.6 Definisi Operasional

Tabel 4. Definisi Operasional

No	Variabel	Ukuran	Skala
1	Perdarahan Antepartum Perdarahan yang terjadi setelah minggu ke 28 masa kehamilan.	-	-
2	Kelainan lokasi implantasi plasenta Implantasi plasenta pada bagian segmen bawah rahim. Dibagi menjadi 1. Plasenta previa (totalis, parsialis, marginalis) 2. Plasenta letak rendah	-	Nominal
3	Anemia Kadar hemoglobin kurang dari persentil 5 yaitu 11 g/dL pada trisemester I, 10,5 g/dL pada trisemester II dan 11 g/dL trisemester III. Kadar Hb ibu < 11 g/dL. Kejadian anemia disebabkan oleh perdarahan antepartum akibat kelainan lokasi implantasi plasenta.	-	Nominal
4	Syok Sindroma klinis akibat kegagalan sirkulasi dalam mencukupi kebutuhan oksigen jaringan tubuh yang diakibatkan oleh perdarahan antepartum.	-	Nominal
5	Cara persalinan Cara yang ditempuh untuk melahirkan bayi. Dibagi menjadi 1. Bedah sesar 2. Pervaginam	-	Nominal
6	Perdarahan Postpartum Kehilangan darah 500 mL atau lebih pada persalinan pervaginam, 1000 mL atau lebih pada persalinaan bedah sesar setelah bayi lahir.	-	Nominal

Tabel 4. Definisi Operasional (lanjutan)

No	Variabel	Ukuran	Skala
7	Histerektomi Operasi pengangkatan uterus melalui irisan bagian perut atau vagina yang dilakukan karena indikasi yang timbul dari kelainan lokasi implantasi plasenta.	-	Nominal
8	Transfusi darah Pemberian transfusi darah kepada ibu akibat perdarahan antepatum yang disebabkan oleh kelainan lokasi implantasi plasenta.	-	Nominal
9	Perawatan di HCU/ICU Kejadian ibu yang membutuhkan perawatan khusus di HCU/ICU akibat komplikasi dari kelainan lokasi implantasi plasenta.	-	Nominal
10	Kematian maternal Kematian setiap ibu dalam kehamilan, persalinan, masa nifas sampai batas waktu 42 hari setelah bersalin, tidak tergantung pada umur dan tempat kehamilan serta tindakan yang dilakukan untuk mengakhiri kehamilan tersebut dan bukan disebabkan oleh kecelakaan yang terjadi akibat kelainan lokasi implantasi plasenta.	-	Nominal
11	Prematuritas Bayi yang dilahirkan sebelum usia kehamilan 37 minggu.	Minggu	Nominal
12	BBLR Berat badan bayi saat dilahirkan kurang dari 2500 gram.	Gram	Nominal
13	Skor APGAR Metode klinik untuk mengidentifikasi neonatus. Dinilai pada menit 10 setelah kelahiran.	-	Nominal

Tabel 4. Definisi Operasional (lanjutan)

No	Variabel	Ukuran	Skala
14	IUGR Janin yang mengalami kegagalan dalam mencapai berat standar atau ukuran standard yang sesuai dengan usia kehamilannya yang disebabkan oleh kelainan lokasi implantasi plasenta.	-	Nominal
15	Kelainan kongenital kelainan struktural maupun fungsional, termasuk penyakit metabolik, yang terjadi pada waktu lahir.	-	Nominal
16	Kelainan letak Letak janin abnormal. Dibagi menjadi 1. Non Vertex 2. Vertex	-	Nominal
17	Kematian perinatal Kematian bayi pada usia 28 minggu kehamilan sampai tujuh hari pertama setelah kelahiran.	-	Nominal

4.7 Cara Pengumpulan Data

4.7.1 Alat

Alat penelitian yang digunakan adalah data rekam medik pasien yang mengalami perdarahan antepartum akibat kelainan lokasi implantasi plasenta di RSUP Dr Kariadi Semarang tahun 2013-2014.

4.7.2 Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder.

4.7.3 Pengumpulan Data

Data diperoleh dari catatan medik pasien perdarahan antepartum akibat kelainan lokasi implantasi plasenta yang melakukan persalian di RSUP Dr Kariadi Semarang. Data yang dikumpulkan meliputi karakteristik ibu yaitu :

- a. Usia Ibu : Usia ibu saat melahirkan dengan mengalami perdarahan antepartum akibat kelainan lokasi implantasi plasenta. Dibagi menjadi
 1. < 20 tahun
 2. 20-35 tahun
 3. > 35 tahun
- b. Paritas : Berapa kali seorang ibu pernah melahirkan. Dibagi menjadi
 1. Nullipara
 2. Jumlah paritas 1
 3. Jumlah paritas 2
 4. Jumlah paritas 3
 5. Jumlah paritas 4
 6. Jumlah paritas ≥ 5
- c. Usia kehamilan : Usia kehamilan saat melahirkan. Dibagi menjadi
 1. 28-36 minggu
 2. 37-41 minggu
 3. ≥ 42 minggu

d. Riwayat operasi pada uterus : Operasi pada uterus (sesar, miomektomi, dsb) yang pernah dijalani oleh ibu. dibagi menjadi

1. Tidak ada riwayat operasi uterus
2. 1 kali
3. 2 kali
4. ≥ 3 kali

e. Asuhan antenatal : Jumlah pemeriksaan kehamilan. Berdasarkan pemberi pelayanan dibagi menjadi

1. Bidan
2. Dokter umum
3. Dokter spesialis kandungan
4. Lainnya

Berdasarkan jumlah kedatangan dibagi menjadi

1. < 2 kali
2. 2-4 kali
3. > 4 kali

f. Riwayat plasenta previa sebelumnya : Kejadian plasenta previa pada kehamilan sebelumnya

1. Iya terdapat riwayat
2. Tidak terdapat riwayat

g. Status rujukan : Status pasien saat datang ke RSUP Dr Kariadi. Dibagi menjadi

1. Iya rujukan
2. Tidak rujukan

Berdasarkan asal rujukan dibagi menjadi :

1. Bidan
2. Dokter Umum
3. Dokter spesialis kandungan
4. Puskesmas/Rumah Sakit
5. Datang sendiri

h. Pendidikan : Jenis pendidikan formal yang diikuti paling akhir sesuai yang tercantum dalam rekam medik. Dibagi menjadi

1. Tidak sekolah
2. Tamat SD
3. Tamat SMP
4. Tamat SMA
5. Diploma ke atas

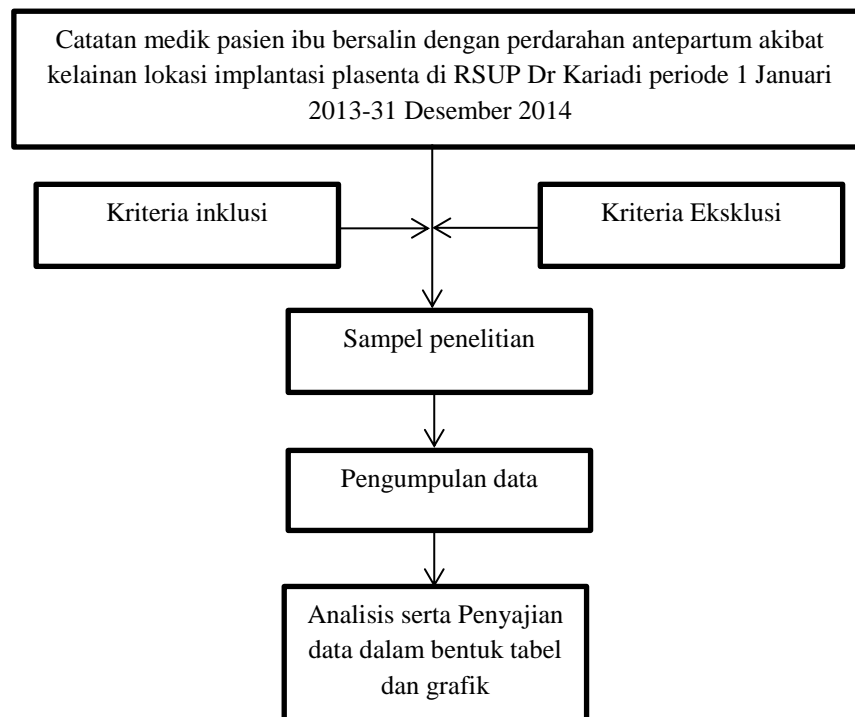
Karakteristik perinatal yaitu pemberian kortikosteroid dan tokolitik antenatal : Pemberian kortikosteroid atau tokolitik pada ibu dengan perdarahan antepartum akibat kelainan lokasi implantasi plasenta. Dibagi menjadi

1. Iya
2. Tidak

Luaran maternal meliputi anemia, syok, cara persalinan, perdarahan postpartum, histerektomi, transfusi darah, perawatan di HCU/ICU dan kematian maternal.

Luaran perinatal meliputi prematuritas, BBLR, skor APGAR, IUGR, kelainan kongenital, kelainan letak dan kematian perinatal.

4.8 Alur Penelitian



Gambar 3. Alur Penelitian

4.9 Analisis Data

Sebelum dilakukan analisis data, data diperiksa kembali kelengkapannya. Data kemudian diberi kode, ditabulasi dan dimasukkan ke dalam komputer.

Analisis data terdiri dari analisis deskriptif dan uji hipotesis. Pada analisis deskriptif data dengan skala kategorial akan dinyatakan sebagai distribusi frekuensi dan persentase. Data tersebut akan disajikan dalam bentuk tabel atau grafik.

Uji hipotesis dilakukan menggunakan uji *chi-square*. Apabila tidak memenuhi syarat uji *chi-square* maka dilakukan analisis dengan menggunakan uji *Fisher*. Penentuan hasil dari uji tersebut menggunakan nilai p. Nilai p dianggap bermakna apabila $p < 0,05$ dengan 95% interval kepercayaan. Variabel yang memiliki $p < 0,05$ kemudian di analisis multivariat dengan uji regresi logistik.

4.10 Etika Penelitian

Proposal penelitian ini telah diajukan kepada Komisi Etik Penelitian Kesehatan (KEPK) Fakultas Kedokteran UNDIP/RSUP Dr Kariadi Semarang dan mendapatkan *ethical clearance* dengan No.209/EC/FK-RSDK/2015. Perijinan telah diajukan melalui bidang Diklat RSUP Dr.Karidi untuk melakukan penelitian di bagian Obstetri dan Ginekologi serta Perinatologi.